

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : MTsN Banjar Selatan 1
- b. Terakreditasi : A (tahun 2009 s.d 2015)
- c. NDS/NSS/NPSN : 010042013/ 202156000924/30304181
- d. Alamat Sekolah : -Jalan Bhakti No. 04 RT 05 Kel. Pemurus
Dalam Kec. Banjarmasin Selatan
Kotamadya Banjarmasin
-Jalan Mahligai Kel. Kertak Hanyar II Kec.
Kertak Hanyar Kab. Banjar
- e. Kode Pos : 70248
- f. Provinsi : Kalimantan Selatan
- g. Telepon Sekolah : 0511-3267275
- h. Nama Kepala Madrasah: : Dra Naimah
- i. NIP : 196804151994032004
- j. Riwayat Singkat Sekolah
 - 1) Nama Sekolah : MTsN Banjar Selatan sejak tahun 1995 -
sekarang
 - 2) Akreditasi : Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Tim

Penilai Badan Akreditasi Nasional Sekolah (BAN-S/M) Kalimantan Selatan tanggal 15 Nopember 2009 menetapkan MTsN Banjar Selatan 1 memperoleh akreditasi kualifikasi A (Amat Baik) dengan skor 87 TMT 28 Nopember 2009 sampai dengan tahun 2015

2. Sejarah Berdirinya MTsN Banjar Selatan 1

Latar belakang berdirinya MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, sifatnya mutlak dalam kehidupan seseorang, keluarga, masyarakat maupun bangsa dan Negara. Harus diakui bahwa indikasi maju mundurnya kehidupan suatu bangsa Indonesia yang terus berkembang, maka pendidikan nasional mempunyai peran yang sangat penting, karena pendidikan berfungsi sebagai produsen sumber daya manusia (SDM) yang handal dalam proses pembangunan di setiap bidang.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh, diketahui bahwa MTsN banjar Selatan Kota Banjarmasin adalah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat pertama yang berada di bawah naungan Departemen Agama, sejak dinegerikan pada tanggal 15 November 1995 dengan nomor 515 tahun 1995. Sejak tahun berdirinya yakni tahun 1995 sampai 2015 sekarang, MTsN Banjar Selatan ini berlokasi di jalan Bhakti RT. 05 No. 04 Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Kode Pos 70248 Telp. 0511-

3264322. Namun karena muridnya tidak tertampung, terpaksa membuka kelas jauh yang terletak di jalan Mahligai Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Letak geografis MTsN Banjar Selatan adalah terletak di daerah dataran tinggi dengan potensi wilayah berupa pertanian. Lokasi wilayah MTsN Banjar Selatan adalah di perkotaan. Jarak antara MTsN Banjar Selatan ke Pusat Ibu Kota Propinsi adalah 1-10 km, jarak ke pusat Ibu Kota Kabupaten/Kota adalah 1-10 km, jarak ke pusat Ibu Kota kecamatan adalah 1-10 km, jarak ke Kanwil Kemenag Propinsi 1-10 km, jarak ke Kantor Kemenag Kabupaten/Kota 1-10 km, jarak ke MA terdekat adalah <1 km, dan jarak ke SMA terdekat adalah 1-10 km.

Sejak didirikannya MTsN Banjar Selatan pada tahun 1995 sampai sekarang, ada beberapa orang yang menjabat sebagai Kepala Madrasah di MTsN Banjar Selatan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kepala sekolah yang menjabat di MTsN Banjar Selatan dari Tahun 1995 sampai sekarang.

No	Nama	Masa Jabatan
1.	Abd. Djawad Anshari, BA	1995 sampai 1997
2.	H. Noor Adjidiin, BA	1997 sampai 2004
3.	Hj. Djuhriah, A. Md	2004 sampai 2006
4.	Drs. H. Harmidin Noor	2006 sampai 2008
5.	Drs. Ahmad Baihaki	2008 sampai 2011
6.	Dra. Halimatussa'diyah, M. Pd	2011 sampai 2013
7.	Dra. Naimah	2015 sampai sekarang

Sumber Data: Dokumentasi MTsN Banjar Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016

Adapun visi dari MTsN Banjar Selatan adalah untuk membentuk generasi yang berilmu amaliah, beramal ilmiah, bertaqwa kepada Allah SWT. Untuk menyongsong era globalisasi. Sedangkan misi dari MTsN Banjar Selatan adalah

mendidik siswa untuk memiliki kecakapan dalam ilmu social, ilmu pasti, dan ilmu agama Islam; menanam nilai-nilai agama dan syariat islam secara baik dan akhlak karimah, serta menanamkan dan melestarikan, baik hafalan maupun pengamalan sehingga selalu dapat mengikuti dan meyikapi perkembangan zaman.

3. Struktur Organisasi MTsN Banjar Selatan 1

Adapun struktur organisasi MTsN Banjar Selatan 1 sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Struktur Organisasi MTsN Banjar Selatan 1

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Dra. Naimah	19680415 199403 2 004	Kepala Madrasah
2	Dra. Sri Umiyati	19710105 199603 2 002	Wakamad Kurikulum
3	Dra. Pujiannor	19660517 199203 2 001	Wakamad Humas
4	Dra. Noor Adeliyani	19670717 199403 2 001	Wakamad Kesiswaan
5	Ah Yani	19691202 199703 1 003	Wakamad Sarana Prasarana
6	Drs. Noordiansyah	19630721 199203 1 002	Kepala Tata Usaha
8	Normaliana, S. Ag	19711010 119663 2 003	Kepala Perpustakaan
9	Sofa S. Ag	19700806 199703 2 004	Kepala Lab. Bahasa
10	Ah Yani	19691202 199703 1 003	Kepala Lab. IPA
11	H. Zainal Arifin S.Pd	19801223 200501 1 005	Koordinator BK
12	Ahmad Sofyan Tsauri, S.Pd.I	19690125 199403 2 003	Wali Kelas VII A
13	Hj. Rabiatul Adawiyah, S.Ag	19710507 200604 2 005	Wali Kelas VII B
14	Anna Isabella, S.Pd	19660204 200003 2 001	Wali Kelas VII C
15	Dra. Masni	19630510 199503 2 001	Wali Kelas VII D
16	Ngatiyem, S.Pd	19760905 200212 2 004	Wali Kelas VII E
17	Dra. Hj. Kaspiah	19610223 199402 2 001	Wali Kelas VII F
18	Dra. Hj. Adawiyah	19580613 198003 2 004	Wali Kelas VII G
19	Sesy Dimwani, S.Pd	19740424 200312 2 003	Wali Kelas VII H
20	Fathul Hidayah, S.Pd	19770607 200501 2 009	Wali Kelas VIII A
21	Dra. Rosmaliyana	19621009 199303 2 001	Wali Kelas VIII B
22	Dra. Hj. Noor Jannah	19651022 199803 2 001	Wali Kelas VIII C
23	Sri Noor Bayah, S.Pd	19800116 200912 2 002	Wali Kelas VIII D
24	Dra. Hj. Zuraida	19670218 198803 2 002	Wali Kelas VIII E
25	Wahidah, S.Pd.I	19750817 200501 2 007	Wali Kelas VIII F
26	Karmila Yanti, S.Pd.I	19790315 200501 2 007	Wali Kelas VIII G
27	Rina Ernilawati, S.Pd	19750222 200710 2 002	Wali Kelas IX A
28	Yulia Khairiah, S.Pd	19750706 200112 2 002	Wali Kelas IX B

29	Tri Budiarti Suhartini, S.Pd	19781221 200501 2 007	Wali Kelas IX C
30	Syafariana Kartika, S.Pd	19710421 199703 2 003	Wali Kelas IX D
31	Hj. Aminah Amberi, S.Pd.I	19560920 199303 2 001	Wali Kelas IX E
32	Silpini Mariani, M.Pd	19770105 200501 2 003	Wali Kelas IX F
33	Dra. Hj. Muridah	19580326 199303 2 001	Wali Kelas IX G
34	Hj. Nurhidayah, S.Pd	19751024 200212 2 006	Wali Kelas IX H

Sumber Data: Dokumentasi MTsN Banjar Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016

4. Keadaan Guru dan Pegawai di MTsN Banjar Selatan

Keadaan guru di MTsN Banjar Selatan pada tahun pelajaran 2015/2016 berjumlah seluruhnya 53 orang, terdiri dari 40 orang berstatus negeri dan 13 orang yang berstatus honor. 40 orang sebagai guru tetap dan 13 orang sebagai guru tidak tetap). Dengan latar belakang guru yang berbeda-beda. 3 orang diantaranya adalah guru Bimbingan dan Konseling, adapun 1 orang yang memegang sebagai guru Bimbingan dan Konseling di MTsN Banjar Selatan 1 di Jl. Bhakti.

5. Keadaan Staf Tata Usaha MTsN Banjar Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016

Keadaan staf tata usaha MTsN Banjar Selatan tahun pelajaran 2015/2016 adalah berjumlah 6 orang dan semuanya adalah PNS, untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Staf Tata Usaha MTsN Banjar Selatan 1 Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama	L/P	Gol	Jabatan
1	Drs. Noordiansyah	L	III/d	Kaur TU
2	Hj. Fitriani, SE	P	III/d	Bendahara
3	Hj. Halimatussa'diah	P	III/b	Staf TU
4	Siti Nor Aisyah	P	III/b	Staf TU
5	Wahyuni, SE	L	III/b	Staf TU
6	Normawati	P	II/d	Staf TU

Sumber Data: Dokumen MTsN Banjar Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016

6. Daftar Jumlah Siswa MTsN Banjar Selatan 1 Tahun Pelajaran 2015/2016

Tabel 4.4 Daftar Jumlah Siswa MTsN Banjar Selatan 1 Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII A	12	24	36
2	VII B	10	26	36
3	VII C	15	21	36
4	VII D	14	21	36
5	VII E	13	23	35
6	VII F	13	23	36
7	VII G	14	22	36
8	VII H	13	23	36
	Jumlah	104	183	287
1	VIII A	14	22	36
2	VIII B	14	21	35
3	VIII C	16	17	33
4	VIII D	14	22	36
5	VIII E	13	23	36
6	VIII F	12	24	36
7	VIII G	13	23	36
	Jumlah	96	152	248
1	IX A	19	20	39
2	IX B	18	20	38
3	IX C	18	20	38
4	IX D	15	22	37
5	IX E	15	22	37
6	IX F	15	22	37
7	IX G	14	23	37
8	IX H	15	22	37
	Jumlah	129	171	300
23	Jumlah Keseluruhan	376	445	835

Sumber Data: Dokumentasi MTsN Banjar Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016

7. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN Banjar Selatan

Berdasarkan hasil observasi, sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MTsN Banjar Selatan di Jl. Bhakti sudah memadai untuk menunjang

terlaksananya proses pembelajaran. Agar lebih jelasnya lagi, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana MTsN Banjar Selatan 1 Lokasi Jalan Bhakti

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah Ruangan
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Piket Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Kelas	9
6	Ruang BK	1
7	Perpustakaan	1
8	Ruang Lab. IPA	1
9	Ruang OSIS	1
10	Ruang UKS	1
11	Mushala	1
12	WC Guru	1
13	WC Siswa	7
14	Koperasi Siswa	1
15	Tempat Parkir	1
16	Lapangan Olahraga	1
17	Pos Keamanan	1

Sumber Data: Dokumen MTsN Banjar Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016

B. Penyajian Data

Setelah penulis melakukan observasi, membagi sejumlah angket, wawancara serta mencatat dokumen-dokumen yang ada maka dapat dikumpulkan sejumlah data yang menggambarkan tentang persepsi siswa terhadap bimbingan dan konseling di MTsN Banjar Selatan 1.

Setelah melaksanakan penelitian tentang persepsi siswa terhadap bimbingan dan konseling di MTsN Banjar Selatan 1, penulis memperoleh data dari 40 orang siswa sebagai responden dan 1 guru BK sebagai informan.

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel-tabel yang dilengkapi dengan keterangan-keterangan seperlunya. Penyajian data penulis kelompokkan sesuai dengan perumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.

1. Persepsi Siswa Terhadap Bimbingan dan Konseling di Sekolah MTsN Banjar Selatan 1

Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap bimbingan konseling dapat dilihat dari layanan bimbingan dan konseling yang terdiri dari: layanan orientasi, layanan informasi, layanan pembelajaran, layanan penempatan dan penyaluran, dan layanan konseling individual. Untuk mengetahui lebih jelas lagi persepsi siswa terhadap bimbingan konseling dapat dilihat dari penjabaran pernyataan di bawah ini, sebagai berikut:

a. Layanan Orientasi

Tabel 4.6 Item pernyataan ke-1 “Saat orientasi siswa baru, BK membantu memperkenalkan sekolah (Guru, tata tertib sekolah, lingkungan sekolah dan lain-lain)”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat setuju	21	52,5 %
2	Setuju	19	47,5 %
3	Tidak setuju	0	0 %
4	Sangat tidak setuju	0	0 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 21 siswa atau 52,5% yang menyatakan sangat setuju bahwa saat orientasi siswa baru, BK membantu memperkenalkan sekolah (Guru, tata tertib sekolah, lingkungan sekolah dan lain-lain), dan terdapat 19 siswa atau 47,5% yang

menyatakan setuju bahwa saat orientasi siswa baru, BK membantu memperkenalkan sekolah (Guru, tata tertib sekolah, lingkungan sekolah dan lain-lain). Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa sangat setuju saat orientasi siswa baru, BK membantu memperkenalkan sekolah (Guru, tata tertib sekolah, lingkungan sekolah dan lain-lain), hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang memilih pernyataan sangat setuju dengan prosentase 52,5 %.

b. Layanan Informasi

Tabel 4.7 Item pernyataan ke-2 “Bimbingan Konseling memberikan informasi pada saat memperkenalkan kegiatan pengembangan diri”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat setuju	16	40 %
2	Setuju	24	60 %
3	Tidak setuju	0	0 %
4	Sangat tidak setuju	0	0 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 16 siswa atau 40% yang menyatakan sangat setuju bahwa bimbingan Konseling memberikan arahan pada saat memperkenalkan kegiatan pengembangan diri, dan terdapat 24 siswa atau 60% yang menyatakan setuju bahwa bimbingan Konseling memberikan arahan pada saat memperkenalkan kegiatan pengembangan diri. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa setuju bimbingan Konseling memberikan arahan pada saat memperkenalkan kegiatan pengembangan diri, hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang memilih pernyataan setuju dengan prosentase 85%.

Tabel 4.8 Item pernyataan ke-3 “Bimbingan Konseling selalu memberikan informasi yang berguma selama berada di sekolah dan luar sekolah”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat setuju	12	30 %
2	Setuju	26	65 %
3	Tidak setuju	2	5 %
4	Sangat tidak setuju	0	0 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 12 siswa atau 30% yang menyatakan sangat setuju bahwa bimbingan Konseling selalu memberikan informasi yang berguma selama berada di sekolah dan luar sekolah. Terdapat 26 siswa atau 65% yang menyatakan tidak setuju bahwa bimbingan Konseling selalu memberikan informasi yang berguna selama berada di sekolah dan luar sekolah dan terdapat 2 siswa atau 5% yang menyatakan tidak setuju bahwa bimbingan Konseling selalu memberikan informasi yang berguna selama berada di sekolah dan luar sekolah. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa setuju bimbingan Konseling selalu memberikan informasi yang berguna selama berada di sekolah dan luar sekolah, hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang memilih pernyataan setuju dengan prosentase 65%.

Tabel 4.9 Item pernyataan ke-4 ”Bimbingan Konseling diharapkan meningkatkan informasi yang lebih maksimal”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat setuju	21	52,5 %
2	Setuju	18	45 %
3	Tidak setuju	1	2,5 %
4	Sangat tidak setuju	0	0 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 21 siswa atau 52,5% yang menyatakan sangat setuju bahwa bimbingan Konseling diharapkan meningkatkan informasi yang lebih maksimal. Terdapat 18 siswa atau 45% yang menyatakan setuju bahwa bimbingan Konseling diharapkan meningkatkan informasi yang lebih maksimal dan terdapat 1 siswa atau 2,5% yang menyatakan tidak setuju bahwa bimbingan Konseling diharapkan meningkatkan informasi yang lebih maksimal. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa sangat setuju bimbingan Konseling diharapkan meningkatkan informasi yang lebih maksimal, hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang memilih pernyataan sangat setuju dengan prosentase 52,5%.

Tabel 4.10 Item pernyataan ke-5 "Layanan Bimbingan Konseling selalu memberikan informasi yang berguna untuk siswa".

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat setuju	15	37,5 %
2	Setuju	24	60 %
3	Tidak setuju	1	2,5 %
4	Sangat tidak setuju	0	0 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 15 siswa atau 37,5% yang menyatakan sangat setuju bahwa layanan bimbingan konseling selalu memberikan informasi yang berguna untuk siswa. Terdapat 24 siswa atau 60% yang menyatakan setuju bahwa layanan bimbingan konseling selalu memberikan informasi yang berguna untuk siswa dan terdapat 1 siswa atau 2,5% yang menyatakan tidak setuju bahwa layanan bimbingan konseling selalu memberikan informasi yang berguna untuk siswa. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa setuju layanan bimbingan konseling selalu

memberikan informasi yang berguna untuk siswa hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang memilih pernyataan setuju dengan prosentase 60%.

Tabel 4.11 Item pernyataan ke-6 “Kegiatan layanan informasi mudah untuk diterima”.

No	Kategori	frekuensi	Prosentase
1	Sangat setuju	6	15 %
2	Setuju	27	67,5 %
3	Tidak setuju	6	15 %
4	Sangat tidak setuju	1	2,5 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 6 siswa atau 15% yang menyatakan sangat setuju bahwa Kegiatan layanan informasi mudah untuk diterima. Terdapat 27 siswa atau 67,5% yang menyatakan setuju bahwa layanan informasi mudah untuk diterima. Terdapat 6 siswa atau 15% yang menyatakan tidak setuju bahwa layanan informasi mudah untuk diterima dan terdapat 1 siswa atau 2,5% yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa layanan informasi mudah untuk diterima. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa setuju layanan informasi mudah untuk diterima hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang memilih pernyataan setuju dengan prosentase 67,5%.

Tabel 4.12 Item pernyataan ke-7 “Bimbingan konseling selalu berulang kali memberikan peringatan kepada siswa yang bermasalah”.

No	Kategori	frekuensi	Prosentase
1	Sangat setuju	15	37,5 %
2	Setuju	24	60 %
3	Tidak setuju	1	2,5 %
4	Sangat tidak setuju	0	0 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 15 siswa atau 37,5% yang menyatakan sangat setuju bahwa bimbingan dan konseling selalu berulang kali memberikan peringatan kepada siswa yang bermasalah. Terdapat 24 siswa atau 60% yang menyatakan setuju bahwa bimbingan dan konseling selalu berulang kali memberikan peringatan kepada siswa yang bermasalah, dan terdapat 1 siswa atau 2,5% yang menyatakan tidak setuju bahwa bimbingan dan konseling selalu berulang kali memberikan peringatan kepada siswa yang bermasalah. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa setuju bimbingan dan konseling selalu berulang kali memberikan peringatan kepada siswa yang bermasalah hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang memilih pernyataan setuju dengan prosentase 60%.

Tabel 4.13 Item pernyataan ke-8 “Bimbingan Konseling diharapkan memberikan informasi belajar yang cukup baik”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat setuju	8	20 %
2	Setuju	31	77,5 %
3	Tidak setuju	1	2,5 %
4	Sangat tidak setuju	0	0 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 8 siswa atau 20% yang menyatakan sangat setuju bahwa bimbingan Konseling diharapkan memberikan informasi belajar yang cukup baik. Terdapat 31 siswa atau 77,5% yang menyatakan setuju bahwa bimbingan Konseling diharapkan memberikan informasi belajar yang cukup baik, dan terdapat 1 siswa atau 2,5% yang menyatakan tidak setuju bahwa bimbingan Konseling diharapkan memberikan informasi belajar yang cukup baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa

sebagian siswa setuju bimbingan Konseling diharapkan memberikan informasi belajar yang cukup baik hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang memilih pernyataan setuju dengan prosentase 77,5%.

c. Layanan Pembelajaran

Tabel 4.14 Item pernyataan ke-9 “Bimbingan Konseling perlu dilaksanakan di sekolah”

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat setuju	24	60 %
2	Setuju	16	45 %
3	Tidak setuju	0	0 %
4	Sangat tidak setuju	0	0 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 24 siswa atau 60 % yang menyatakan sangat setuju bahwa bimbingan konseling perlu dilaksanakan di sekolah dan terdapat 16 siswa atau 45 % yang menyatakan setuju bahwa bimbingan konseling perlu dilaksanakan di sekolah. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa sangat setuju bimbingan konseling perlu dilaksanakan di sekolah, hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang memilih pernyataan sangat setuju dengan prosentase 60%.

Tabel 4.15 Item pernyataan ke-10 “Bimbingan dan Konseling di jadikan salah satu program prioritas di sekolah”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat setuju	6	15 %
2	Setuju	33	82,5 %
3	Tidak setuju	1	2,5 %
4	Sangat tidak setuju	0	0 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 15 siswa atau 15% yang menyatakan sangat setuju bahwa bimbingan dan konseling dijadikan salah satu program prioritas di sekolah. Terdapat 33 siswa atau 82,5% yang menyatakan setuju bahwa bimbingan dan konseling dijadikan salah satu program prioritas di sekolah, dan terdapat 1 siswa atau 2,5% yang menyatakan tidak setuju bahwa bimbingan dan konseling dijadikan salah satu program prioritas di sekolah, Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa setuju bimbingan dan konseling di jadikan salah satu program prioritas di sekolah, hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang memilih pernyataan setuju dengan prosentase 82,5%.

Tabel 4.16 Item pernyataan ke-11 “Bimbingan Konseling tidak hanya diperuntukan bagi mereka yang mempunyai masalah, tapi juga mereka yang tidak memiliki masalah”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat setuju	17	42,5 %
2	Setuju	21	52,5 %
3	Tidak setuju	1	2,5 %
4	Sangat tidak setuju	1	2,5 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 17 siswa atau 42,5% yang menyatakan sangat setuju bahwa bimbingan Konseling tidak hanya diperuntukan bagi mereka yang mempunyai masalah, tapi juga mereka yang tidak memiliki masalah. Terdapat 21 siswa atau 52,5 % yang menyatakan setuju bahwa bimbingan Konseling tidak hanya diperuntukan bagi mereka yang mempunyai masalah, tapi juga mereka yang tidak memiliki masalah. Terdapat 1 siswa atau 2,5% yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju bahwa bimbingan konseling tidak hanya diperuntukan bagi mereka yang

mempunyai masalah. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa setuju bimbingan konseling tidak hanya diperuntukan bagi mereka yang mempunyai masalah, tapi juga mereka yang tidak memiliki masalah, hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang memilih pernyataan setuju dengan prosentase 52,5%.

Tabel 4.17 Item pernyataan ke-12 “Kegiatan Bimbingan konseling dalam proses belajar sudah dilaksanakan dengan teratur”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat setuju	7	17,5 %
2	Setuju	28	70 %
3	Tidak setuju	5	12,5 %
4	Sangat tidak setuju	0	0 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 7 siswa atau 17,5% yang menyatakan sangat setuju bahwa kegiatan bimbingan konseling dalam proses belajar sudah dilaksanakan dengan teratur. Terdapat 28 siswa atau 70% yang menyatakan setuju bahwa kegiatan bimbingan konseling dalam proses belajar sudah dilaksanakan dengan teratur, dan terdapat 5 siswa atau 12,5% yang menyatakan tidak setuju bahwa kegiatan bimbingan konseling dalam proses belajar sudah dilaksanakan dengan teratur. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa setuju kegiatan bimbingan konseling dalam proses belajar sudah dilaksanakan dengan teratur hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang memilih pernyataan setuju dengan prosentase 70%.

Tabel 4.18 Item pernyataan ke-13 “Bimbingan Konseling sama pentingnya dengan kegiatan belajar”.

No	Kategori	frekuensi	Prosentase
1	Sangat setuju	11	27,5 %
2	Setuju	25	62,5 %
3	Tidak setuju	4	10 %
4	Sangat tidak setuju	0	0 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 11 siswa atau 27,5% yang menyatakan sangat setuju bahwa bimbingan konseling sama pentingnya dengan kegiatan belajar. Terdapat 25 siswa atau 62,5% yang menyatakan setuju bahwa bimbingan konseling sama pentingnya dengan kegiatan belajar, dan terdapat 4 siswa atau 10% yang menyatakan tidak setuju bahwa bimbingan konseling sama pentingnya dengan kegiatan belajar. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa setuju bimbingan konseling sama pentingnya dengan kegiatan belajar hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang memilih pernyataan setuju dengan prosentase 62,5%.

Tabel 4.19 Item pernyataan ke-14 “Bimbingan Konseling sangat membosankan pada mata pelajaran BK”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat setuju	0	0 %
2	Setuju	4	10 %
3	Tidak setuju	25	62,5 %
4	Sangat tidak setuju	11	27,5 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 4 siswa atau 10% yang menyatakan setuju bahwa bimbingan konseling sangat membosankan pada mata pelajaran BK. Terdapat 25 siswa atau 62,5%

yang menyatakan tidak setuju bahwa bimbingan konseling sangat membosankan pada mata pelajaran BK, dan terdapat 11 siswa atau 27,5% yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa bimbingan konseling sangat membosankan pada mata pelajaran BK. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa tidak setuju bimbingan konseling sangat membosankan pada mata pelajaran BK hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang memilih pernyataan tidak setuju dengan prosentase 62,5%.

Tabel 4.20 Item pernyataan ke-15 “Layanan dalam proses pembelajaran berlangsung bimbingan konseling waktunya sudah cukup”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat setuju	5	12,5 %
2	Setuju	24	60 %
3	Tidak setuju	11	27,5 %
4	Sangat tidak setuju	4	10 %
Jumlah		40	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 5 siswa atau 12,5% yang menyatakan sangat setuju bahwa layanan dalam proses pembelajaran berlangsung bimbingan konseling waktunya sudah cukup. Terdapat 24 siswa atau 60% yang menyatakan setuju bahwa layanan dalam proses pembelajaran berlangsung bimbingan konseling waktunya sudah cukup. Terdapat 11 siswa atau 27,5% yang menyatakan tidak setuju bahwa layanan dalam proses pembelajaran berlangsung bimbingan konseling waktunya sudah cukup, dan terdapat 4 siswa atau 10% yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa layanan dalam proses pembelajaran berlangsung bimbingan konseling waktunya sudah cukup. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa setuju layanan dalam proses pembelajaran berlangsung bimbingan konseling waktunya

sudah cukup hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang memilih pernyataan setuju dengan prosentase 60%.

Tabel 4.21 Item pernyataan ke-16 “Layanan pembelajaran tidak terlalu mengerti saat materinya diberikan”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat setuju	4	10 %
2	Setuju	6	15 %
3	Tidak setuju	21	52,5 %
4	Sangat tidak setuju	9	22,5 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 4 siswa atau 10% yang menyatakan sangat setuju bahwa layanan pembelajaran tidak terlalu mengerti saat materinya diberikan. Terdapat 6 siswa atau 15% yang menyatakan setuju bahwa layanan pembelajaran tidak terlalu mengerti saat materinya diberikan. Terdapat 21 siswa atau 52,5% yang menyatakan tidak setuju bahwa layanan pembelajaran tidak terlalu mengerti saat materinya diberikan, dan terdapat 9 siswa atau 22,5% yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa layanan pembelajaran tidak terlalu mengerti saat materinya diberikan. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa tidak setuju layanan pembelajaran tidak terlalu mengerti saat materinya diberikan hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang memilih pernyataan tidak setuju dengan prosentase 52,5%.

Tabel 4.22 Item pernyataan ke-17 “Bimbingan Konseling bisa memberikan nasehat dan membantu dalam mengatasi belajar”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat setuju	18	45 %
2	Setuju	21	52,5 %
3	Tidak setuju	1	2,5 %
4	Sangat tidak setuju	0	0 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 4 siswa atau 10% yang menyatakan sangat setuju bahwa layanan pembelajaran tidak terlalu mengerti saat materinya diberikan. Terdapat 6 siswa atau 15% yang menyatakan setuju bahwa layanan pembelajaran tidak terlalu mengerti saat materinya diberikan. Terdapat 21 siswa atau 52,5% yang menyatakan tidak setuju bahwa layanan pembelajaran tidak terlalu mengerti saat materinya diberikan, dan terdapat 9 siswa atau 22,5% yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa layanan pembelajaran tidak terlalu mengerti saat materinya diberikan. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa tidak setuju layanan pembelajaran tidak terlalu mengerti saat materinya diberikan hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang memilih pernyataan tidak setuju dengan prosentase 52,5%.

Tabel 4.23 Item pernyataan ke-18 “Guru pembimbing memberikan layanan setiap hari cukup baik”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat setuju	4	10 %
2	Setuju	26	65 %
3	Tidak setuju	9	22,5 %
4	Sangat tidak setuju	1	2,5 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 4 siswa atau 10% yang menyatakan sangat setuju bahwa guru pembimbing memberikan layanan setiap hari cukup baik. Terdapat 26 siswa atau 65% yang menyatakan setuju bahwa guru pembimbing memberikan layanan setiap hari cukup baik. Terdapat 9 siswa atau 22,5% yang menyatakan tidak setuju bahwa guru pembimbing memberikan layanan setiap hari cukup baik, dan terdapat 1 siswa atau 2,5% yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa setuju guru pembimbing memberikan layanan setiap hari cukup baik, hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang memilih pernyataan setuju dengan prosentase 65%.

Tabel 4.24 Item pernyataan ke-19 “Kegiatan Bimbingan dan konseling selama ini sangat menyenangkan ketika guru bimbingan dan konseling memberikan materi di dalam kelas”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat setuju	6	15 %
2	Setuju	31	77,5 %
3	Tidak setuju	3	7,5 %
4	Sangat tidak setuju	0	0 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 6 siswa atau 15% yang menyatakan sangat setuju bahwa kegiatan bimbingan kelompok selama ini sangat menyenangkan ketika bimbingan konseling memimpin kelompok. Terdapat 31 siswa atau 77,5% yang menyatakan setuju bahwa kegiatan bimbingan kelompok selama ini sangat menyenangkan ketika bimbingan konseling memimpin kelompok, dan terdapat 3 siswa atau 7,5% yang menyatakan tidak setuju bahwa kegiatan bimbingan kelompok selama ini sangat menyenangkan ketika bimbingan konseling memimpin kelompok. Hasil

tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa setuju kegiatan bimbingan kelompok selama ini sangat menyenangkan ketika bimbingan konseling memimpin kelompok hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang memilih pernyataan setuju dengan prosentase 77,5%.

Tabel 4.25 Item pernyataan ke-20 “Bimbingan Konseling jarang melakukan kegiatan konseling kelompok pada saat pembelajaran berlangsung”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat setuju	1	2,5 %
2	Setuju	17	42,5 %
3	Tidak setuju	18	45 %
4	Sangat tidak setuju	4	10 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 1 siswa atau 2,5% yang menyatakan sangat setuju bahwa bimbingan konseling jarang dan bahkan melakukan kegiatan konseling kelompok pada saat pembelajaran berlangsung. Terdapat 17 siswa atau 42,5% yang menyatakan setuju bahwa bimbingan konseling jarang dan bahkan melakukan kegiatan konseling kelompok pada saat pembelajaran berlangsung. Terdapat 18 siswa atau 45% yang menyatakan tidak setuju bahwa bimbingan konseling jarang dan bahkan melakukan kegiatan konseling kelompok pada saat pembelajaran berlangsung, dan terdapat 4 siswa atau 10% yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa tidak setuju bimbingan konseling jarang dan bahkan melakukan kegiatan konseling kelompok pada saat pembelajaran berlangsung, hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang memilih pernyataan tidak setuju dengan prosentase 45%.

d. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Tabel 4.26 Item pernyataan ke-21 “Bimbingan Konseling membuat rencana yang cukup baik terhadap siswa dalam kegiatan pengembangan diri”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat setuju	7	17,5 %
2	Setuju	32	80 %
3	Tidak setuju	1	2,5 %
4	Sangat tidak setuju	0	0 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 21 siswa atau 17,5% yang menyatakan sangat setuju bahwa bimbingan konseling membuat rencana yang cukup baik terhadap siswa dalam kegiatan pengembangan diri. Terdapat 32 siswa atau 80% yang menyatakan setuju bahwa bimbingan konseling membuat rencana yang cukup baik terhadap siswa dalam kegiatan pengembangan diri, dan terdapat 1 siswa atau 2,5% yang menyatakan tidak setuju bahwa bimbingan konseling membuat rencana yang cukup baik terhadap siswa dalam kegiatan pengembangan diri. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa setuju bimbingan konseling membuat rencana yang cukup baik terhadap siswa dalam kegiatan pengembangan diri hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang memilih pernyataan setuju dengan prosentase 80%.

Tabel 4.27 Item pernyataan ke-22 “Bimbingan Konseling tidak dapat menepatkan kalian yang sesuai dengan keinginan di dalam kelas”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat setuju	1	2,5 %
2	Setuju	6	15 %
3	Tidak setuju	27	67,5 %
4	Sangat tidak setuju	6	15 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 1 siswa atau 2,5% yang menyatakan sangat setuju bahwa bimbingan konseling tidak dapat menepatkan kalian yang sesuai dengan keinginan di dalam kelas. Terdapat 6 siswa atau 15% yang menyatakan setuju bahwa bimbingan konseling tidak dapat menepatkan kalian yang sesuai dengan keinginan di dalam kelas. Terdapat 27 siswa atau 67,5% yang menyatakan tidak setuju bahwa bimbingan konseling tidak dapat menepatkan kalian yang sesuai dengan keinginan di dalam kelas dan terdapat 6 siswa atau 15% yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa tidak setuju bimbingan konseling tidak dapat menepatkan kalian yang sesuai dengan keinginan di dalam kelas hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang memilih pernyataan tidak setuju dengan prosentase 67,5%.

Tabel 4.28 Item pernyataan ke-23 “Kegiatan bimbingan konseling mampu mengembangkan potensi diri siswa”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat setuju	17	42,5 %
2	Setuju	22	55 %
3	Tidak setuju	1	2,5 %
4	Sangat tidak setuju	0	0 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 17 siswa atau 42,5% yang menyatakan sangat setuju bahwa kegiatan bimbingan konseling mampu mengembangkan potensi diri siswa. Terdapat 22 siswa atau 55% yang menyatakan setuju bahwa kegiatan bimbingan konseling mampu mengembangkan potensi diri siswa, dan terdapat 1 siswa atau 2,5% yang menyatakan tidak setuju bahwa kegiatan bimbingan konseling mampu

mengembangkan potensi diri siswa. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa setuju kegiatan bimbingan konseling sudah kegiatan bimbingan konseling mampu mengembangkan potensi diri siswa hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang memilih pernyataan setuju dengan prosentase 42,5%.

Tabel 4.29 Item pernyataan ke-24 “Kegiatan bimbingan konseling sudah membantu memahami keadaan diri pribadi”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat setuju	7	17,5 %
2	Setuju	31	77,5 %
3	Tidak setuju	2	5 %
4	Sangat tidak setuju	0	0 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 7 siswa atau 17,5% yang menyatakan sangat setuju bahwa kegiatan bimbingan konseling sudah membantu memahami keadaan diri pribadi. Terdapat 31 siswa atau 77,5% yang menyatakan setuju bahwa kegiatan bimbingan konseling sudah membantu memahami keadaan diri siswa, dan terdapat 2 siswa atau 5% yang menyatakan tidak setuju bahwa kegiatan bimbingan konseling sudah membantu memahami keadaan diri pribadi. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa setuju kegiatan bimbingan konseling sudah membantu memahami keadaan diri pribadi hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang memilih pernyataan setuju dengan prosentase 77,5%.

Tabel 4.30 Item pernyataan ke-25 “Bimbingan Konseling mampu mengembangkan potensi kalian”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat setuju	10	25 %
2	Setuju	29	72,5 %
3	Tidak setuju	1	2,5 %

4	Sangat tidak setuju	0	0 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 10 siswa atau 25% yang menyatakan sangat setuju bahwa bimbingan konseling mampu mengembangkan potensi. Terdapat 29 siswa atau 72,5% yang menyatakan setuju bahwa bimbingan konseling mampu mengembangkan potensi. Terdapat 1 siswa atau 2,5% yang menyatakan tidak setuju bahwa bimbingan konseling mampu mengembangkan potensi, dan terdapat 0 siswa atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa setuju bimbingan konseling mampu mengembangkan potensi, hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang memilih pernyataan setuju dengan prosentase 72,5%.

Tabel 4.31 Item pernyataan ke-26 “Pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling dalam pengembangan diri sangat pilih kasih terhadap siswa”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat setuju	2	5 %
2	Setuju	2	5 %
3	Tidak setuju	17	42,5 %
4	Sangat tidak setuju	19	47,5 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 2 siswa atau 5% yang menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling dalam pengembangan diri sangat pilih kasih terhadap siswa. Terdapat 17 siswa atau 42,5% yang menyatakan tidak setuju bahwa pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling dalam pengembangan diri sangat pilih kasih terhadap siswa, dan terdapat 19 siswa atau 47,5% yang

menyatakan sangat tidak setuju. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa sangat tidak setuju pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling dalam pengembangan diri sangat pilih kasih terhadap siswa, hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang memilih pernyataan sangat tidak setuju dengan prosentase 47,5%.

e. Layanan Konseling Individual

Tabel 4.32 Item pernyataan ke-27 “Bimbingan Konseling tidak melaksanakan kegiatan dalam membantu memahami keadaan diri siswa”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat setuju	2	5 %
2	Setuju	4	10 %
3	Tidak setuju	27	67,5 %
4	Sangat tidak setuju	7	17,5 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 2 siswa atau 5% yang menyatakan sangat setuju bahwa bimbingan konseling tidak melaksanakan kegiatan dalam membantu memahami keadaan diri siswa. Terdapat 4 siswa atau 10% yang menyatakan setuju bahwa bimbingan konseling tidak melaksanakan kegiatan dalam membantu memahami keadaan diri siswa.. Terdapat 27 siswa atau 67,5% yang menyatakan tidak setuju bahwa bimbingan konseling tidak melaksanakan kegiatan dalam membantu memahami keadaan diri siswa.dan terdapat 7 siswa atau 17,5% yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa tidak setuju bimbingan konseling tidak melaksanakan kegiatan dalam membantu memahami keadaan diri siswa, hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang memilih pernyataan tidak setuju dengan prosentase 67,5%.

Tabel 4.33 Item pernyataan ke-28 “Jika terjadi suatu kejadian dalam melanggar kegiatan kedisiplinan siswa dipanggil ke ruangan BK”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat setuju	11	27,5 %
2	Setuju	29	72,5 %
3	Tidak setuju	0	0 %
4	Sangat tidak setuju	0	0 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 11 siswa atau 27,5% yang menyatakan sangat setuju bahwa Jika terjadi suatu kejadian dalam melanggar kegiatan kedisiplinan siswa di panggil ke ruangan BK, dan terdapat 29 siswa atau 72,5% yang menyatakan setuju bahwa Jika terjadi suatu kejadian dalam melanggar kegiatan kedisiplinan siswa di panggil ke ruangan BK Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa setuju Jika terjadi suatu kejadian dalam melanggar kegiatan kedisiplinan siswa di panggil ke ruangan BK hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang memilih pernyataan setuju dengan prosentase 72,5%.

Tabel 4.34 Item pernyataan ke-29 “Bimbingan Konseling perorangan dilakukan bagi siswa yang bermasalah”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat setuju	10	25 %
2	Setuju	24	60 %
3	Tidak setuju	6	15 %
4	Sangat tidak setuju	0	0 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 10 siswa atau 25% yang menyatakan sangat setuju bahwa bimbingan konseling perorangan dilakukan bagi siswa yang bermasalah. Terdapat 24 siswa

atau 60% yang menyatakan setuju bahwa bimbingan konseling perorangan dilakukan bagi siswa yang bermasalah, dan terdapat 6 siswa atau 15% yang menyatakan tidak setuju bahwa bimbingan konseling perorangan dilakukan bagi siswa yang bermasalah. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa setuju bimbingan konseling perorangan dilakukan bagi siswa yang bermasalah hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang memilih pernyataan setuju dengan prosentase 60%.

Tabel 4.35 Item pernyataan ke-30 “Bimbingan Konseling selalu menghukum siswanya pada saat telat masuk sekolah”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat setuju	2	5 %
2	Setuju	13	32,5 %
3	Tidak setuju	16	40 %
4	Sangat tidak setuju	9	22,5 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 2 siswa atau 5% yang menyatakan sangat setuju bahwa bimbingan konseling selalu menghukum siswanya pada saat telat masuk sekolah. Terdapat 13 siswa atau 32,5% yang menyatakan setuju bahwa bimbingan konseling selalu menghukum siswanya pada saat telat masuk sekolah. Terdapat 16 siswa atau 40% yang menyatakan tidak setuju bahwa bimbingan konseling selalu menghukum siswanya pada saat telat masuk sekolah, dan terdapat 9 siswa atau 22,5% yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa tidak setuju bimbingan konseling selalu menghukum siswanya pada saat telat masuk sekolah, hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang memilih pernyataan tidak setuju dengan prosentase 40%.

Tabel 4.36 Item pernyataan ke-31 “Bimbingan Konseling melakukan kekerasan ketika siswa melanggar peraturan/tata tertib”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat setuju	1	2,5 %
2	Setuju	5	12,5 %
3	Tidak setuju	14	35 %
4	Sangat tidak setuju	20	50 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 1 siswa atau 2,5% yang menyatakan sangat setuju bahwa bimbingan konseling melakukan kekerasan ketika siswa melanggar peraturan/tata tertib. Terdapat 5 siswa atau 12,5% yang menyatakan setuju bahwa bimbingan konseling melakukan kekerasan ketika siswa melanggar peraturan/tata tertib. Terdapat 14 siswa atau 35% yang menyatakan tidak setuju bahwa bimbingan konseling melakukan kekerasan ketika siswa melanggar peraturan/tata tertib, dan terdapat 20 siswa atau 50% yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa bimbingan konseling melakukan kekerasan ketika siswa melanggar peraturan/tata tertib. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa sangat tidak setuju bimbingan konseling melakukan kekerasan ketika siswa melanggar peraturan/tata tertib, hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang memilih pernyataan sangat tidak setuju dengan prosentase 50%.

Tabel 4.37 Item pernyataan ke-32 “Bimbingan Konseling ini sudah dapat dikatakan dapat membantu anda dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan belajar atau masalah pribadi kalian”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat setuju	8	20 %
2	Setuju	25	62,5 %
3	Tidak setuju	6	15 %

4	Sangat tidak setuju	1	2,5 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 8 siswa atau 20% yang menyatakan sangat setuju bahwa bimbingan konseling ini sudah dapat dikatakan dapat membantu anda dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan belajar atau masalah pribadi siswa. Terdapat 25 siswa atau 62,5% yang menyatakan setuju bahwa bimbingan konseling ini sudah dapat dikatakan dapat membantu anda dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan belajar atau masalah pribadi siswa. Terdapat 6 siswa atau 15% yang menyatakan tidak setuju bahwa bimbingan konseling ini sudah dapat dikatakan dapat membantu anda dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan belajar atau masalah pribadi siswa, dan terdapat 1 siswa atau 2,5% yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa setuju bimbingan konseling ini sudah dapat dikatakan dapat membantu anda dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan belajar atau masalah pribadi siswa, hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang memilih pernyataan setuju dengan prosentase 62,5%.

Tabel 4.38 Item pernyataan ke-33 “Bimbingan Konseling memberikan teguran dan memberikan poin kepada siswa yang punya masalah kecil”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat setuju	5	12,5 %
2	Setuju	22	55 %
3	Tidak setuju	11	27,5 %
4	Sangat tidak setuju	2	5 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 5 siswa atau 12,5% yang menyatakan sangat setuju bahwa bimbingan konseling memberikan teguran dan memberikan poin kepada siswa yang punya masalah kecil. Terdapat 22 siswa atau 55% yang menyatakan setuju bahwa bimbingan konseling memberikan teguran dan memberikan poin kepada siswa yang punya masalah kecil. Terdapat 11 siswa atau 27,5% yang menyatakan tidak setuju bahwa bimbingan konseling memberikan teguran dan memberikan poin kepada siswa yang punya masalah kecil, dan terdapat 2 siswa atau 5% yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa setuju bimbingan konseling memberikan teguran dan memberikan poin kepada siswa yang punya masalah kecil, hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang memilih pernyataan setuju dengan prosentase 55%.

Tabel 4.39 Item pernyataan ke-34 “Konseling individual dilakukan tapi jarang dilaksanakan”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat setuju	3	7,5 %
2	Setuju	11	27,5 %
3	Tidak setuju	24	60 %
4	Sangat tidak setuju	2	5 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 3 siswa atau 7,5% yang menyatakan sangat setuju bahwa bimbingan konseling kelompok dilakukan tapi jarang dilaksanakan. Terdapat 11 siswa atau 27,5% yang menyatakan setuju bahwa bimbingan konseling kelompok dilakukan tapi jarang dilaksanakan. Terdapat 24 siswa atau 60% yang menyatakan tidak

setuju bahwa bimbingan konseling kelompok dilakukan tapi jarang dilaksanakan, dan terdapat 2 siswa atau 5% yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa tidak setuju bimbingan konseling kelompok dilakukan tapi jarang dilaksanakan, hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang memilih pernyataan tidak setuju dengan prosentase 60%.

f. Guru BK

Tabel 4.40 Item pernyataan ke-35 “Bimbingan Konseling sebagai polisi sekolah”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat setuju	1	2,5 %
2	Setuju	23	57,5 %
3	Tidak setuju	12	30 %
4	Sangat tidak setuju	4	10 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 1 siswa atau 2,5% yang menyatakan sangat setuju bahwa bimbingan konseling sebagai polisi sekolah. Terdapat 23 siswa atau 57,5% yang menyatakan setuju bahwa bimbingan konseling sebagai polisi sekolah. Terdapat 12 siswa atau 30% yang menyatakan tidak setuju bahwa bimbingan konseling sebagai polisi sekolah, dan terdapat 4 siswa atau 10% yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa setuju bimbingan konseling sebagai polisi sekolah, hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang memilih pernyataan setuju dengan prosentase 57,5%.

Tabel 4.41 Item pernyataan ke-36 “Guru BK sangat pemaarah”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat setuju	1	2,5 %
2	Setuju	6	15 %
3	Tidak setuju	20	50 %
4	Sangat tidak setuju	13	32,5 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 1 siswa atau 2,5% yang menyatakan sangat setuju bahwa guru BK sangat pemaarah. Terdapat 6 siswa atau 15% yang menyatakan setuju bahwa guru BK sangat pemaarah. Terdapat 20 siswa atau 50% yang menyatakan tidak setuju bahwa guru BK sangat pemaarah, dan terdapat 13 siswa atau 32,5% yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa guru BK sangat pemaarah. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa tidak setuju guru BK sangat pemaarah, hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang memilih pernyataan tidak setuju dengan prosentase 50%.

Tabel 4.42 Hasil Keseluruhan Persepsi yang positif siswa MTsN Banjar Selatan 1

Alternatif Jawaban	Nomor Item														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	15	17
Sangat setuju	60	15	42,5	52,5	40	30	52,5	37,5	15	37,5	20	17,5	27,5	12,5	45
Setuju	45	82,5	52,5	47,5	85	65	45	60	67,5	60	77,5	70	62,5	60	52,5
Tidak setuju	0	52,5	2,5	0	0	5	2,5	2,5	15	2,5	2,5	12,5	10	27,5	2,5
Sangat tidak setuju	0	0	2,5	0	0	0	0	0	2,5	0	0	0	0	10	0

Alternatif Jawaban											%	KATEGORI
	18	21	22	23	25	26	31	33	Jumlah			
Sangat setuju	17,5	42,5	17,5	25	27,5	25	20	15	315	13,125	Sangat baik	
Setuju	80	55	77,5	27,5	72,5	60	62,5	77,5	685	28,54167	Baik	
Tidak setuju	2,5	2,5	5	2,5	0	15	15	7,5	105	4,375	Cukup baik	
Sangat tidak setuju	0	0	0	20	0	0	2,5	0	30	1,25	Sangat tidak baik	

Tabel 4.43 Hasil Keseluruhan Persepsi yang negatif siswa MTsN Banjar Selatan 1

Alternatif Jawaban	Nomor Item												Jumlah	%	KATEGORI
	14	16	19	20	24	28	29	30	32	34	35	36			
Sangat setuju	0	10	2,5	5	5	10	2,5	2,5	12,5	7,5	2,5	2,5	30	2,5	Sangat baik
Setuju	10	15	15	10	5	65	12,5	57,5	55	27,5	42,5	15	190	15,83333	Baik
Tidak setuju	62,5	52,5	67,5	67,5	42,5	22,5	35	30	27,5	60	45	50	220	18,33333	Cukup baik
Sangat tidak setuju	27,5	22,5	15	17,5	47,5	2,5	50	10	5	5	10	32,5	150	12,5	Sangat tidak baik

Dari penjabaran pernyataan di atas dapat di simpulkan persepsi siswa terhadap bimbingan konseling di MTsN Banjar Selatan 1 mencakup persepsi terhadap layanan orientasi, layanan informasi, layanan pembelajaran, layanan penempatan dan penyaluran, layanan konseling individual, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok sudah di laksanakan oleh guru bimbingan dan konseling.

Dari hasil wawancara dari beberapa siswa-siswi kelas IX di MTsN Banjar selatan 1 yaitu : PTR kelas IXa, ANS kelas IXa, RZK IXa, ERL kelas IXc, NTSY kelas IXc, RWD kelas IXb, FTR kelas IXb, AL kelas IXb, RHM kelas IXc bahwa selama ini bimbingan konseling yang ada di sekolah MTsN Banjar selatan 1 sangat menyenangkan dalam memberikan RPL (rencana pemberian layanan) siswa mudah untuk memahami apa yang di sampaikan oleh bimbingan konseling dan bila memberikan nasehat maupun informasi yang di berikan dalam kegiatan bimbingan konseling mudah untuk di jalankan baik itu kegiatan yang berhubungan dengan bimbingan konseling atau tidak dan bimbingan konseling tidak hanya menangani siswa yang mempunyai masalah tapi juga masalah yang bersifat sebelumnya cukup baik pada siswa di berikan penguatan untuk lebih baik lagi, sehingga apa yang selama ini bimbingan konseling lakukan sangat bermanfaat bagi siswa di MTsN Banjar Selatan 1.

Dar hasil dari wawancara dan observasi dengan salah satu guru BK di MTsN banjar Selatan 1 yaitu Bapak H. Zainal Arifin, S.Pd, bahwasanya beliau adalah seorang sarjana lulusan Universitas Kalimantan Islam Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin dan beliau memiliki pengalaman mengajar dalam

memberikan bimbingan konseling di sekolah. Bapak Zainal Arifin cukup lama mengajar sekitar 10 tahun mengajar di MTsN Banjar Selatan 1 sebagai guru BK.

Beliau aktif dan menyenangkan saat menjelaskan tentang bimbingan konseling. Dari segi mengajar di kelas siswa memperhatikan dan memberikan respon yang positif terhadap kegiatan bimbingan konseling yang dilakukan di sekolah. Pada saat pengembangan diri yang di laksanakan oleh guru BK juga memberikan respon yang positif oleh siswa-siswi di Sekolah MTsN Banjar Selatan 1.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap bimbingan konseling di MTsN Banjar Selatan 1

Terdapat faktor yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap bimbingan konseling di Sekolah MTsN Banjar Selatan 1, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Pengalaman

Pengalaman seorang siswa juga mempengaruhi persepsinya terhadap bimbingan konseling di sekolah baik itu terhadap guru BK atau terhadap pelayanan yang di berikan oleh guru BK di sekolah. Seperti pengalaman siswa yang pernah di hukum oleh guru BK atau dalam layanan bimbingan konseling yang di berikan tidak membuat siswa tersebut terbantu maka persepsi negatif siswa terhadap bimbingan konseling di sekolah tersebut buruk. Sebaliknya apabila dalam pengalaman siswa guru BK memperlakukan siswa dengan baik, memiliki sosial yang akrab dengan siswa dan selalu aktif dalam

pemberian layanan-layanan bimbingan konseling kepada siswa maka akan membuat siswa memiliki persepsi positif terhadap guru BK.

b. Faktor Eksternal

Guru BK

Guru BK juga mempengaruhi persepsi siswa terhadap bimbingan konseling di sekolah, jika guru BK yang tidak profesional dalam menjalankan tugasnya maka persepsi siswa terhadap bimbingan konseling di sekolah negatif, sebaliknya jika guru BK melaksanakan layanan dan program bimbingan dan konseling dengan baik maka persepsi siswa terhadap bimbingan konseling di sekolah akan positif.

Dalam suatu kegiatan dan sebagai proses untuk mencapai tujuan, dalam pelaksanaannya tentu ada problematika yang dianggap sebagai kendala pelaksanaan Bimbingan Konseling di Sekolah MTsN Banjar Selatan 1, yaitu Kurangnya kerjasama antara Guru BK dengan guru yang lain. Serta kurangnya pemahaman dari guru terhadap tugas dan peran guru BK di sekolah sehingga menyebabkan guru tersebut bertindak tanpa berdiskusi dengan guru BK tentang latar belakang permasalahan siswa tersebut.

C. Analisis Data

Setelah seluruh data penelitian hasil yang dikumpulkan melalui angket yang diberikan kepada 40 orang siswa sebagai responden juga dari hasil observasi, wawancara dan dokumenter maka disini akan dikemukakan analisis terhadap data yang di sajikan sesuai dengan permasalahan, yaitu:

1. Analisis Persepsi Siswa Terhadap Bimbingan Konseling

Persepsi siswa terhadap bimbingan konseling di Sekolah MTsN Banjar Selatan 1 dapat diketahui melalui indikator-indikator yang telah ditetapkan, yaitu dari segi atau tanggapan siswa terhadap bimbingan konseling, dari segi layanan yang diberikan dan melaksanakan tugas bimbingan pada saat memberikan layanan.

Pengetahuan siswa terhadap layanan yang diberikan oleh bimbingan dan konseling terdiri dari: layanan orientasi, layanan informasi, layanan pembelajaran, layanan penempatan dan penyaluran, layanan konseling perorangan/individual, layanan bimbingan konseling, layanan konseling kelompok.

Adapun pengetahuan siswa tentang bimbingan dan konseling sangat di perlukan di sekolah, agar siswa lebih tahu tentang fungsi bimbingan konseling dan agar siswa dapat merasakan manfaat dari layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Karena bimbingan dan konseling menunjang terhadap kegiatan belajar siswa di sekolah.

Siswa memahami bahwa bimbingan dan konseling tidak hanya diperuntukkan bagi mereka yang mempunyai permasalahan, tetapi mereka menyadari bahwa bimbingan dan konseling mempunyai peran penting dalam memberikan informasi kepada siswa tentang pengembangan dirinya dalam kegiatan yang di adakan oleh sekolah yang membuat mereka bisa mengembangkan potensi yang di milikinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera pada penyajian data di atas, dapat diambil garis besar bahwasanya mayoritas siswa di MTsN Banjar Selatan 1 memiliki persepsi yang positif terhadap bimbingan konseling.

Adapun layanan yang sudah dilaksanakan oleh guru BK adalah :

a. Layanan Orientasi

Persepsi siswa terhadap layanan orientasi secara keseluruhan baik, dapat diambil dari prosentase terbanyak 77,5%. karena pendapat siswa terhadap layanan yang diberikan sangat bermanfaat dan sangat membantu siswa memiliki pemahaman tentang berbagai hal yang penting dari suasana yang baru di jumpainya, mampu menyesuaikan diri secara baik dan mampu memahami situasi lingkungan agar terhindar dari hal yang negatif yang timbul pada diri siswa. Karena bimbingan konseling turut berperan dalam memperkenalkan kegiatan ekstrakurikuler pada siswa di sekolah, serta bimbingan dan konseling membantu siswa dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat.

b. Layanan Informasi

Persepsi siswa terhadap bimbingan dan konseling yang selalu memberikan informasi bagi siswa di sekolah baik, dapat diambil dari hasil prosentase terbanyak 77,5%, dari layanan informasi yang di berikan sangat bermanfaat bagi siswa untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan untuk perkembangan dirinya, baik saat berada di sekolah maupun di luar sekolah. Dalam Pemberian informasi kepada anak didik oleh bimbingan dan konseling di sekolah harus lebih di tingkatkan karena siswa

memerlukan informasi-informasi baik itu yang berhubungan dengan sekolah atau yang di luar sekolah (seperti informasi pendidikan, keluarga, karir dan kenakalan remaja). Itu membantu siswa dalam pengambilan keputusan baik itu dalam pendidikan dan lingkungan keluarga serta masyarakat.

Dalam kegiatan layanan informasi yang di berikan oleh guru BK bagi siswa mudah untuk di terima, dilihat dari prosentase siswa yang setuju bisa dinyatakan positif dalam hal pemberian kegiatan layanan informasi oleh bimbingan konseling di sekolah.

c. Layanan Pembelajaran

Persepsi siswa terhadap bimbingan konseling tentang layanan pembelajaran di sekolah baik, yaitu dapat diambil dari hasil prosentase terbanyak 82,5%, bahwa layanan pembelajaran membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan belajar melalui kerjasama guru BK dengan guru mata pelajaran melalui kegiatan pengajaran perbaikan (*remedial teaching*), kegiatan pengayaan, peningkatan motivasi belajar, dan pengembangan sikap dan kebiasaan belajar yang efektif.

d. Layanan Penempatan Dan Penyaluran

Persepsi siswa terhadap bimbingan konseling tentang layanan penempatan dan penyaluran di sekolah baik bagi pengembangan potensi mereka, yaitu dapat diambil dari hasil prosentase terbanyak 80% . Layanan penempatan dan penyaluran dilaksanakan dengan menempatkan dan menyalurkan siswa ke dalam kelompok belajar, jurusan atau

program studi sesuai dengan potensi, bakat, minat dan kondisi pribadi siswa.

e. Layanan Konseling Perorangan/Individual

Persepsi siswa terhadap bimbingan konseling tentang layanan konseling individual cukup baik karena dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah mereka, dapat diambil dari hasil prosentase terbanyak 72,5%. Layanan konseling individual membantu siswa untuk mengatasi masalah-masalah yang berkenaan dengan masalah pribadi, sosial, belajar dan karier siswa di sekolah.

f. Persepsi siswa terhadap Bimbingan konseling

Berdasarkan hasil penyajian data yang telah di peroleh dilihat dari tabel 4.42 hasil keseluruhan dari persepsi siswa yang positif yaitu 28,55 termasuk kategori kategori cukup baik hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang memilih jawaban setuju dari item angket yang positif. Hal ini menunjukkan persepsi siswa terhadap bimbingan konseling positif dilihat dari siswa yang memilih kategori positif cukup banyak.

g. Persepsi siswa yang negatif terhadap Bimbingan konseling

Berdasarkan hasil penyajian data yang telah di peroleh dilihat dari tabel 4.43 hasil keseluruhan dari persepsi siswa yang negatif yaitu 18,34 termasuk kategori cukup baik hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang memilih jawaban tidak setuju dari item angket yang negatif. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap bimbingan konseling negatif dilihat dari banyaknya siswa yang memilih kategori cukup banyak.

2. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi siswa

a. Faktor Internal

Pengalaman

Pengalaman siswa juga mempengaruhi persepsi siswa terhadap bimbingan konseling di sekolah. Pengalaman yang mengecewakan terhadap guru BK membuahkan persepsi negatif siswa terhadap bimbingan konseling, sebaliknya pengalaman yang menyenangkan terhadap guru BK membuahkan persepsi positif siswa terhadap bimbingan konseling.

b. Faktor Eksternal

Guru BK

Guru BK memiliki peran penting dalam menunjukkan profesionalitas terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah. Guru BK yang profesional akan menimbulkan persepsi positif pada siswa terhadap bimbingan konseling di sekolah, sedangkan Guru BK yang amatir akan menimbulkan persepsi negatif pada siswa terhadap bimbingan konseling di sekolah.